



**LAMPIRAN RINGKASAN TANYA JAWAB
PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*) 2016
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk.**

1. Nama : Steven
Institusi : Pemegang Saham
Pertanyaan :
- Apakah rencana perusahaan selama 10 tahun ke depan, apakah ada strategi khusus yang dilakukan perusahaan misalnya melakukan akuisisi terhadap penerbangan lain?
 - Bagaimanakah proyeksi 2-3 tahun mendatang dari salah satu anak perusahaan PT Abacus DSI / Sabre TN?
- Jawaban :
- 10 tahun mendatang, perusahaan fokus untuk melakukan *natural replacement* terhadap armada yang ada, yaitu pesawat *narrow body* minimal 100 buah pesawat maupun pesawat *weight body* minimal 30 pesawat. Salah satu pesawat yang menggantikan seri Boeing NG yang lama adalah B737Max yang akan mulai datang tahun 2017. Untuk Citilink pada tahun 2022 harus sudah memiliki 120 pesawat.
 - Belum ada rencana GA untuk melakukan akuisisi terhadap perusahaan penerbangan yang lain, 4 strategi khusus yang difokuskan GA saat ini adalah:
 1. fokus terhadap perkembangan GA sebagai full service airline
 2. Citilink dalam kurun 3 tahun ke depan harus sudah memiliki pendapatan diatas USD 1 bio
 3. GMF, juga ditargetkan harus memiliki pendapatan diatas USD 1 bio
 4. Fokus terhadap Kargo bisnis, dengan menyiapkan tim yang berkompeten yang sudah profesional di bidang bisnis kargo.Gapura Angkasa & ACS juga merupakan *backbone* GA dalam menjalankan *pre-post flight* dan *in-flight services*.
 - Abacus merupakan *distribution company*, bukan travel agent. Size yang dikelola tidak besar namun Abacus menjadi akses GA kepada para travel agent di dalam maupun luar negeri. Baru-baru ini juga, Abacus terpilih dalam mendukung program sinergi BUMN yang berhubungan dengan reservasi paket hotel dan paket wisata.
2. Nama : Lim King Leng
Institusi : Pemegang Saham
Pertanyaan :
- Apakah tahun ini akan dibagikan deviden, dan dipergunakan untuk apa saja laba bersih yang dihasilkan tahun ini?
 - Bagaimana rencana perusahaan untuk ekspansi ke rute-rute/destinasi baru, domestik maupun internasional?

Jawaban :

- Seperti yang diputuskan pada RUPST hari ini, bahwa tahun ini perusahaan tidak membagikan deviden dan hasil laba bersih perusahaan digunakan untuk menambah modal kerja perusahaan.
- Ekspansi rute dan destinasi di tahun 2016 akan terus dilakukan. Salah satunya dengan menambah frekuensi penerbangan Jakarta-Jeddah, membuka rute Jakarta-Madinah dengan menggunakan pesawat B777-300ER. Untuk menghadapi persaingan di pasar internasional, perusahaan akan melakukan konversi *seat* pesawat B777-300 dari *triple class* menjadi *duo class*, dengan dilakukannya konversi *seat* tsb setiap rute penerbangan yang dilayani oleh type pesawat B777-300ER akan bertambah sekitar 98 seat, sehingga memiliki *cost/seat* yang lebih kompetitif.

3. Nama Institusi : Investor Daily

Pertanyaan :

- Mohon jelaskan penurunan 3% dari pendapatan perusahaan yang katanya disebabkan oleh bencana alam?

Jawaban :

- Benar, terjadi penurunan terhadap perusahaan yang disebabkan oleh bencana alam, antara lain: erupsi gunung berapi, kebakaran hutan dan juga kejadian *force majeure* kebakaran terminal 2 Soekarno-Hatta yang terjadi berturut-turut selama hampir 3 bulan lebih, mengakibatkan kerugian hampir mencapai USD 30 juta. Namun hal ini tidak mempengaruhi pendapatan keseluruhan secara signifikan. Pada tahun 2015, harga fuel turun mencapai 37% hal ini berpengaruh terhadap pengurangan beban *cost* sebesar $-/+15%$, dan perusahaan berhasil melakukan program *cost efficiency* dengan nilai yang dihemat mencapai USD 205 juta

4. Nama Institusi : Harian Kontan

Pertanyaan :

- Bagaimana fokus pengembangan rute domestik di tahun ini? Apakah ada restrukturisasi rute baik untuk Garuda Indonesia maupun Citilink?
- Apakah Garuda berencana untuk membeli freighter? Bagaimana rencana jangka panjang bisnis kargo Garuda?

Jawaban :

- Untuk pengembangan rute domestik, Garuda secara aktif melakukan pengembangan untuk rute-rute di daerah Indonesia bagian Timur. Garuda akan memanfaatkan rencana pembukaan Bandara Pondok Cabe untuk memperkuat beberapa *trunk route* di daerah Indonesia bagian Barat, dengan catatan bandara tersebut disetujui oleh Kemenhub untuk penerbangan komersial.
Restrukturisasi rute GA & QG saat ini masih dalam proses pembahasan, dapat saja dieksekusi bila memang memberikan keuntungan kedua belah pihak dan dilihat dari sudut pandang Garuda Group.
- Dalam kurun waktu 5 tahun ke depan Garuda tidak memiliki rencana untuk memiliki freighter. Namun melihat peluang bisnis kargo yang ada di regional, Garuda berkomitmen untuk fokus dalam mengembangkan bisnis kargo, hal ini diwujudkan dengan ditunjuknya Direktur Kargo pada RUPST hari ini. Kedepannya bisnis kargo Garuda tidak hanya fokus

melayani dengan sistem *port to port*, tapi akan merambah bisnisnya menjadi *door to door*, *port to door* dan *door to port*.